

ABSTRAK

Latar Belakang : Fraktur antebrachii adalah ketika tulang radius atau ulna, atau kedua tulang tersebut, mengalami keretakan atau patah. Cedera ini seringkali disebabkan oleh trauma fisik, seperti kecelakaan, jatuh, atau benturan langsung pada lengan bawah. Faktor risiko seperti osteoporosis, olahraga kontak, atau pekerjaan yang melibatkan aktivitas berat juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya fraktur. Tanda dan gejala fraktur antebrachii meliputi nyeri hebat di lengan bawah, pembengkakan, deformitas, dan kesulitan menggerakkan atau mempergunakan lengan yang terluka. Diagnosis fraktur antebrachii biasanya ditegakkan melalui pemeriksaan fisik, radiografi, atau pemeriksaan pencitraan lainnya yang dapat memvisualisasikan kerusakan tulang. **Metode :** Studi kasus ini merupakan pengeksploasian masalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi Orif atas indikasi *Fraktur Antebrachii* di ruang Marjan Atas RSUD dr. Slamet Garut. Laporan Kasus ini dibuat sebagai hasil asuhan keperawatan antara dua pasien dengan diagnosa keperawatan yang sama yaitu post operasi Orif atas *Fraktur Antebrachii*. **Hasil:** pasien terpasar ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*), setelah dilakukan nya tindakan keperawatan, masalah keperawatan Nyeri pada kasus 1 dan 2 didapatkan hasil penurunan nyeri yang signifikan dengan cara memberikan distraksi audio asmaulhusna sehingga pasien skala nyeri nya berkurang. **Diskusi:** pasien dengan masalah keperawatan Nyeri selalu memiliki respon yang sama yakni selalu protektif terhadap daerah nyeri, dan ekspresi meringgis pada saat terasa nyeri yang hebat hal ini juga di pengaruhi oleh faktor usia dan jenis kelamin pasien Sehingga perawat harus melakukan asuhan yang komprehensif untuk menangani masalah keperawatan pada setiap pasien.

Kata Kunci : Fraktur Antebrachii, Nyeri, ORIF, Asuhan keperawatan

ABSTRACT

Background: Fracture of the antebrachii occurs when the radius or ulna bone, or both, experience a crack or break. This injury is often caused by physical trauma, such as accidents, falls, or direct impact to the forearm. Risk factors such as osteoporosis, contact sports, or heavy-duty occupations can also increase the likelihood of fractures. Signs and symptoms of antebrachii fractures include severe pain in the forearm, swelling, deformity, and difficulty moving or using the injured arm. Diagnosis of antebrachii fractures is typically established through physical examination, radiography, or other imaging examinations that can visualize bone damage. **Methods:** This case study explores nursing care issues in postoperative patients with ORIF (Open Reduction Internal Fixation) following indications of antebrachii fractures in the Marjan Atas Room of RSU dr. Slamet Garut. This Case Report is created as a result of nursing care between two patients with the same nursing diagnosis of postoperative ORIF for antebrachii fractures. **Results:** The patients underwent ORIF, and after nursing interventions were performed, a significant reduction in pain was observed in both Case 1 and Case 2. This was achieved by providing audio distraction of Asmaul Husna, resulting in a decrease in the patients' pain scale. **Discussion:** Patients with nursing care issues related to pain always exhibit a similar response, which is protective behavior towards the painful area and facial grimacing when experiencing severe pain. This is also influenced by factors such as age and gender. Therefore, nurses need to provide comprehensive care to address nursing care issues in each patient.

Keywords : Antebrachial Fracture, Pain, ORIF (Open Reduction Internal Fixation) Nursing care